

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah tahun 2020-2023” ini ditulis oleh Ariyo Setiawan, NIM. 126406201070, pembimbing Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perkembangan reksa dana syariah yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi tersebut dapat dilihat dari data nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah yang dapat diakses di website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). NAB reksa dana syariah ini menjadi tolak ukur investor untuk melakukan investasi. Pertumbuhan NAB reksa dana syariah tidak terlepas dari berbagai faktor makroekonomi yang mempengaruhinya, seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk menguji pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah, 2) untuk menguji pengaruh inflasi terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah, 3) untuk menguji pengaruh suku bunga terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah, 4) untuk menguji pengaruh nilai tukar rupiah terhadap nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data *time series* yang diperoleh dari data laporan bulanan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk data NAB reksa dana syariah, dan Bank Indonesia (BI) untuk data tingkat inflasi, suku bunga dan nilai tukar rupiah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda (persamaan linear, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t), dan uji asumsi klasik (uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji normalitas) dengan menggunakan alat bantu Program SPSS 16.0 for Windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan 1) Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, secara parsial 2) Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, 3) Suku Bunga tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, dan 4) Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah tahun 2020-2023. Hasil analisis uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa secara simultan Tingkat Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh sebesar 23,1% terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, sedangkan 76,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci: Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah, Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah.**

## **ABSTRACT**

*The thesis with the title "The Influence of Inflation Rates, Interest Rates and Rupiah Exchange Rates on the Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds in 2020-2023" was written by Ariyo Setiawan, NIM. 126406201070, supervisor Wahyu Dwi Warsitasari, M.Pd.*

*This research was motivated by the development of sharia mutual funds which experienced fluctuations. These fluctuations can be seen from the net asset value (NAV) data of sharia mutual funds which can be accessed on the official website of the Financial Services Authority (OJK). The NAV of sharia mutual funds is a benchmark for investors to make investments. The growth of the NAV of sharia mutual funds cannot be separated from various macroeconomic factors that influence it, such as the inflation rate, interest rates and the rupiah exchange rate.*

*The objectives of this research are 1) to test the influence of inflation rates, interest rates and the rupiah exchange rate on the net asset value (NAV) of sharia mutual funds, 2) to test the effect of inflation on the net asset value (NAV) of sharia mutual funds, 3) to test the effect of interest rates on the net asset value (NAV) of sharia mutual funds, 4) to test the effect of the rupiah exchange rate on the net asset value (NAV) of sharia mutual funds.*

*This research uses a quantitative approach with an associative type of research. The data used is secondary data, namely time series data obtained from monthly report data registered with the Financial Services Authority (OJK) for NAB data for sharia mutual funds, and Bank Indonesia (BI) for data on inflation rates, interest rates and rupiah exchange rates. The data analysis techniques used are descriptive analysis techniques, multicollinearity tests, multiple linear regression tests (linear equations, coefficient of determination test ( $R^2$ ), F test, and t test), and classical assumption tests (heteroscedasticity test, autocorrelation test, and normality test) using the SPSS 16.0 for Windows program tools.*

*The research results show that simultaneously 1) Inflation Rate, Interest Rate and Rupiah Exchange Rate have a positive and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds, partially 2) Inflation has a negative and significant effect on the Net Asset Value (NAV) of Mutual Funds Sharia, 3) Interest Rates have no effect and are not significant on the Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds, and 4) The Rupiah Exchange Rate has no effect and is not significant on the Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds in 2020-2023. The results of the coefficient of determination test analysis ( $R^2$ ) show that simultaneously the Inflation Rate, Interest Rate and Rupiah Exchange Rate have an influence of 23.1% on the Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds, while 76.9% is influenced by other variables.*

**Keywords: Net Asset Value (NAV) of Sharia Mutual Funds, Inflation, Interest Rates, and Rupiah Exchange Rate.**